



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan, pengambilan data dan pengukuran yang dilakukan pada alat curing sablon otomatis dengan PWM motor DC dan mikrokontrol arduino uno dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada Rancang bangun alat *curing* sablon otomatis dirancang menggunakan PWM motor DC sebagai penggerak atau pengganti tangan manusia, dengan otomatisasi yang diatur oleh mikrokontroler Arduino Uno dan PWM diuji dengan kalibrasi dengan pengujian manual agar mencapai kondisi kering yang diinginkan yakni 57,2 rpm.
2. Pada otomisasi alat curing sablon digunakan arduino uno sebagai kontrol otomisasinya yang berfungsi untuk opsi waktu dalam menjalankan alat curing sablon tersebut, yang mana diatur waktu masing masing pada tombol push button tersebut, push button hijau diatur selama 20 detik, push buuton kuning diatur selama 30 detik dan push button merah diatur selama 60 detik
3. Dalam pengeringan sablon dapat diatur secara optimal dengan mengatur sistem pengukuran suhu dan lama waktu pengeringan yang dilakukan tergantung jenis sablon dan jenis kain yang digunakan . waktu yang efektif untuk mengeringkan sablon rubber pada kaos katun adalah dengan waktu 120 detik dengan suhu 180⁰ sedangkan untuk mengeringkan sablon dtf dan jenis kaos jersey bola yaitu dengan waktu 120 detik dengan suhu 110⁰.

5.2 Saran

Dengan hasil yang sudah didapatkan dari pembahasan diatas, dapat dilakukan bahwa pengembangan dari alat curing sablon otomatis yaitu dapat mencoba dengan menggunakan kontrol lainnya sehingga kontrol waktu dan rpm dapat diatur dalam 1 kontrol.